

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil analisis disimpulkan bahwa :

1. Geomorfologi daerah penelitian dibagi berdasarkan morfometri dan morfogenesis menjadi 3, yaitu yaitu satuan topografi perbukitan denudasional (D2), satuan geomorfologi topografi bergelombang kuat-perbukitan denudasional (D1), satuan geomorfologi topografi perbukitan struktural (S4)
2. Stratigrafi daerah penelitian berdasarkan urutannya dari tua ke muda : satuan batuan batulempung Halang dengan umur N16-N18, satuan batuan batupasir karbonatan Halang dengan umur N18-N20, satuan batuan batupasir Halang, satuan batuan breksi polimik Peniron.
3. Struktur geologi pada daerah penelitian : sesar mendatar mengkiri Kaliurip, sesar mendatar mengkanan Rebung.
4. Geologi Lingkungan di daerah penelitian memiliki aspek positif berupa sumberdaya alam yaitu berupa perkebunan dan pertanian, dan sumberdaya bahan galian. Sedangkan aspek negative di daerah penelitian berupa bencana alam tanah longsor
5. Faktor yang paling berpengaruh terhadap ancaman gerakan tanah yang ada di lokasi penelitian tingkat kelerengan dan kondisi geologi.
6. Daerah ancaman gerakan tanah rendah dapat digunakan sebagai pusat kegiatan masyarakat, daerah dengan tingkat ancaman gerakan tanah sedang dapat digunakan sebagai persawahan, ladang, atau perkebunan dengan catatan harus dilakukan penataan drainase, daerah dengan ancaman gerakan tinggi dapat dimanfaatkan sebagai hutan wisata, agar mengurangi potensi gerakan tanah akan tetapi tetap produktif.
7. Zona ancaman gerakan tanah rendah terletak pada daerah dengan litologi berupa Batupasir dengan kelerengan yang rendah, walaupun terletak pada

tataguna lahan yang berupa sawah dan pemukiman yang mulai menyebar.

8. Zona kerentanan gerakan tanah rendah memiliki bobot 6, daerah ini bisa dikembangkan sebagai daerah persawahan dan kebun
9. Zona kerentanan gerakan tanah sedang memiliki bobot 18, daerah ini bisa dikembangkan sebagai daerah pemukiman dan juga bisa dijadikan sebagai kawasan perkebunan.
10. Zona kerentanan gerakan tanah tinggi memiliki bobot 22, daerah ini bisa dikembangkan sebagai daerah perkebunan.

6.2. Saran

Saran yang dapat saya berikan dari hasil penelitian geologi ini perlu dilakukan lebih lanjut dan sifatnya lebih rinci dan sistematis, terutama penelitian geologi bawah permukaan untuk membuktikan sintesa aspek geologi di daerah penelitian. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai geokimia batuan sehingga dapat diketahui petrogenesa batuan di daerah penelitian.